

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode Kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian non hipotesis dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi menggambarkan apa adanya terhadap suatu gejala atau keadaan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Nurul Zuriah deskriptif ini merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai objek yang akan di teliti.<sup>2</sup>

Metode penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif atau penulis memberikan dan menggambarkan gejala, fakta dan kejadian secara sistematis dan akurat mengenai pelaksanaan metode pemberian tugas pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 2 Gunung Talang.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 310

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Social dan Penelitian Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 47

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelilitia Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, cet, kesepuluh, 2015), h.60

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder:

### **1. Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang penulis teliti, yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah; guru bidang studi sejarah di kelas XI IPS SMAN 2 Gunung Talang

### **2. Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung dari permasalahan penelitian atau data kedua setelah data primer yang menjadi sumber data sekunder adalah; kepala sekolah SMAN 2 Gunung Talang dan bahan bacaan biasa berupa buku-buku, arsip-arsip tertulis, dokumentasi.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Agar data dalam penelitian ini dapat diperoleh secara objektif dan sempurna untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan ini maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. observasi

Dalam Observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.<sup>4</sup> Pengamatan ini dicatat dan dilihat di lokasi tempat peneliti. Jadi observasi yang penulis maksud disini ditunjukkan kepada guru sejarah dan juga siswa, untuk menggali hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan metode pemberian tugas pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 2 Gunung talang.

2. Wawancara

Wawancara (interview) adalah proses interaksi dan komunikasi antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi. Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Peneliti mengadakan wawancara sesuai dengan format wawancara yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam wawancara peneliti mencari data mengenai pelaksanaan metode pemberian tugas pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 2 Gunung Talang.

---

<sup>4</sup> Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.148

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui alat-alat yang ada di sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian. Jadi peneliti akan melihat bagaimana pelaksanaan metode pemberian tugas pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 2 Gunung Talang.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Patton dalam Lexy j. Moleong menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian. Sedangkan menurut Taylor analisis data adalah cara atau usaha untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian.<sup>6</sup>

Jadi kesimpulannya adalah teknik analisis data adalah proses mencari jawaban dari pertanyaan dari masalah yang dirumuskan secara berurutan dan terorganisasi ke dalam suatu pola dan satuan uraian.

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara tersebut maka selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan teknik

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 240

<sup>6</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.43

analisa data Kualitatif model Interaktif dari Miler dan Huberman. Ia mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisa data Kualitatif dilakukan secara Interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari pendapat Narbuko dan Ahmandi yang terdiri dari:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis peroleh dari guru sejarah, peserta didik dan kepala sekolah tentang pelaksanaan metode pemberian tugas pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 2 Gunung Talang.
2. Reduksi data, yaitu proses peralihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transportasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, memilah dan memilih data yang sesuai dengan focus penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
3. Penyajian data, yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Menarik kesimpulan atau verifikasi, dari permulaan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data telah dimulai mencari arti, pola,

penjelasan, dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas, kemudian terperinci.<sup>7</sup>

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas criteria tertentu. Criteria itu terdiri atas derajat kepercayaan( kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing criteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Dalam penelitian ini usaha pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktior-faktor yang menonjol.<sup>8</sup>

Ketekunan pengamatan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah memfokuskan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran sejarah,

---

<sup>7</sup> Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 72-73

<sup>8</sup>Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), h. 135

pelaksanaan metode pemberian tugas, proses evaluasi metode pemberian tugas, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode pemberian tugas pada pembelajaran sejarah.

## 2. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trigulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan sumber lainnya.<sup>9</sup> Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Selain itu juga membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang bersangkutan. Teknik trigulasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data yang penulis peroleh melalui wawancara dengan beberapa orang peserta didik dan pendapat peserta didik lainnya yang belum diwawancarai.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 330